

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penegakan hukum kewajiban pembayaran royalti lagu di ruang komersial berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021. Permasalahan Utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap kewajiban pembayaran royalti meskipun telah terdapat pengaturan hukum yang jelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian doktrinal dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan komparatif, serta dianalisis menggunakan teori efektivitas hukum menurut Soerjono Soekanto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif pengaturan kewajiban pembayaran royalti telah memadai, namun dalam praktiknya belum berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi penghimpunan royalti, rendahnya tingkat kesadaran hukum pelaku usaha, serta belum optimalnya peran kelembagaan. Dalam perspektif komparatif, sistem Jepang melalui JASRAC menunjukkan relevansi efektivitas tinggi, meskipun memiliki kelemahan sehingga tidak dapat di *best practice* secara langsung tanpa penyesuaian dengan kondisi Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar perumusan kebijakan dan peningkatan kepatuhan pelaku usaha.

Dari sisi akademik, penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai efektivitas penegakan hukum di bidang hak cipta masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada analisis normatif, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan pendekatan empiris lapangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan empiris atau *social legal* agar dapat menangkap dinamika yang terjadi secara lebih utuh, terutama terkait tingkat kepatuhan pelaku usaha dan kendala yang dihadapi dalam praktik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jenis data yang digunakan, yang sebagian besar bersumber dari bahan hukum sekunder. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan data primer melalui wawancara atau observasi langsung. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan validitas temuan serta memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai implementasi kewajiban pembayaran royalti di lapangan. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kepatuhan pelaku usaha juga dapat menjadi alternatif untuk menghasilkan analisis yang lebih terukur.

Kata Kunci: Hak Cipta, Royalti Lagu, Efektivitas Hukum, LMKN, Ruang Komersial.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the enforcement of royalty payment obligations for songs in commercial spaces based on Law Number 28 of 2014 on Copyright and Government Regulation Number 56 of 2021. The main issue addressed in this research is the low level of compliance among business actors in fulfilling royalty payment obligations, despite the existence of clear legal regulations. This study employs a doctrinal research method with a statutory approach and a comparative approach, and is analyzed using the theory of legal effectiveness proposed by Soerjono Soekanto.

The results of the study indicate that, normatively, the regulation governing royalty payment obligations is adequate; however, in practice, its implementation remains ineffective. This is reflected in the gap between the potential and actual collection of royalties, the low level of legal awareness among business actors, and the suboptimal role of Collective Management Organizations (CMOs) and the National Collective Management Organization (LMKN). From a comparative perspective, Japan's system through JASRAC demonstrates a higher level of effectiveness. The findings of this research can be utilized as a basis for policy formulation and for enhancing compliance among business actors.

From an academic perspective, this study indicates that research on the effectiveness of law enforcement in the field of copyright still requires further development. The approach used in this study is limited to normative analysis, and therefore has not fully captured empirical field based perspectives. Future research is expected to employ empirical or socio legal approaches in order to more comprehensively capture existing dynamics, particularly regarding the level of compliance among business actors and the challenges encountered in practice.

Therefore, efforts are needed to strengthen institutions, increase legal awareness among business actors, and optimize supervision mechanisms in order to improve the effectiveness of law enforcement regarding the obligation to pay royalties in commercial spaces.

**Keywords : Copyright, Music Royalties, Legal Effectiveness, LMKN
Commercial Spaces.**